

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Yogyakarta merupakan salah satu wilayah yang terkenal dengan banyaknya tempat wisata. Mulai dari wisata alam, wisata budaya, wisata berbelanja serta wisata kulinernya. Tak heran pula, hampir 90% pendapatan daerah Yogyakarta didapat dari penghasilan tempat-tempat wisata tersebut. Yogyakarta juga menjadi tujuan andalan wisatawan lokal maupun mancanegara nomor dua setelah Provinsi Bali (Wahyudi, 2018). Adapun tempat-tempat wisata yang terdapat di Yogyakarta hampir semuanya memiliki arti dan sejarahnya tersendiri, maka dari itu tak jarang sekolah ataupun para rombongan *study tour* sering mendatangi Yogyakarta untuk menjadikan destinasi tempat wisata yang tepat untuk berlibur sekaligus mendapatkan ilmu untuk menambah wawasan.

Tak jauh berbeda pula dengan para wisatawan mancanegara khususnya para wisatawan yang berasal dari wilayah Negara non Asia seperti wisatawan Eropa contohnya negara Australia dan Belanda khususnya mereka memilih Yogyakarta untuk menjadi destinasi tempat wisata berlibur. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta pada setiap bulan desember terdapat hampir 99.776 wisatawan asing yang datang ke kota Yogyakarta untuk berlibur dikarenakan banyaknya tempat-tempat bersejarah dan budaya yang masih kental serta memiliki nilai sehingga memacu mereka untuk mencari tau sejarah apa saja yang terkandung dalam tempat wisata tersebut. Adapun tempat wisata yang terdapat di Yogyakarta ialah Kraton Yogyakarta, Kampung Wisata Prawirotaman, Taman Sari, Taman Pintar, Gembira Loka, Kawasan Malioboro dll (Yogyakarta, 2017). Namun, pada prakteknya wisatawan mancanegara sangat sulit untuk menentukan destinasi tempat wisata dikarenakan banyaknya tempat wisata yang terdapat di kota Yogyakarta. Tak jarang pula mereka meminta bantuan untuk mendapatkan informasi dengan mendatangi instansi pemerintahan seperti *Tourism Information Center (TIC)* yang

berada di Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta. Namun pihak *Tourism Information Center (TIC)* hanya membantu memberikan informasi dengan menggunakan perantara bosur tempat wisata yang sudah disediakan, sehingga hasil rekomendasi tempat wisata tidak akurat dan sesuai dengan yang diinginkan oleh wisatawan mancanegara.

Dengan manjunya era teknologi saat ini, seharusnya ada sebuah perantara seperti sistem atau aplikasi yang dapat membantu pihak *Tourism Information Center (TIC)* untuk mempermudah memberikan rekomendasi tempat wisata pada para wisatawan mancanegara khususnya untuk menentukan tempat wisata yang mereka inginkan sesuai dengan kriteria yang ada. Sistem pendukung keputusan (SPK) merupakan bagian dari sistem informasi berbasis komputer yang berguna untuk memudahkan dalam hal pengambilan keputusan.

Maka dari itu berdasarakan uraian di atas, mahasiswa dalam hal ini mengambil judul *Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Destinasi Tempat Wisata D.I Yogyakarta Untuk Wisatawan Mancanegara* menggunakan parameter-parameter tertentu yang nantinya dapat memberikan kemudahan bagi pengguna.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat ditarik beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses perancangan sistem pendukung keputusan pemilihan destinasi wisata untuk wisatawan mancanegara ?
2. Bagaimana hasil pengujian sistem pendukung keputusan pemilihan destinasi wisata untuk wisatawan mancanegara?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian sistem pendukung keputusan pemilihan destinasi tempat wisata Yogyakarta untuk para wisatawan mancanegara adalah sebagai berikut :

1. Mendesain perangkat lunak sistem pendukung keputusan untuk menentukan pemilihan destinasi tempat wisata yang digunakan untuk membantu para

wisatawan mancanegara dalam memilih dan memperoleh informasi tempat wisata Yogyakarta yang akan dikunjungi.

2. Dapat mengimplementasikan metode *Analitycal Hierarchy Process (AHP)* untuk membantu menentukan pemilihan tempat wisata bagi para wisatawan mancanegara.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dari penelitian sistem pendukung keputusan dalam menentukan destinasi tempat wisata ini adalah untuk membantu pihak *Tourism Information Center (TIC)* dalam merekomendasikan tempat wisata kepada wisatawan mancanegara, sehingga informasi yang diperoleh bisa lebih cepat dan akurat.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sistem yang hanya terfokus kepada pemilihan destinasi tempat wisata yang berada di kota Yogyakarta yang ditujukan untuk para wisatawan mancanegara non asia.